

Instrumen Wawancara

Judul penelitian : “Manajemen Konflik Sebagai Penguatan Mental Health Mahasiswa Program Studi Kepemimpinan Kristen”

No	Variabel	Indikator	Pertanyaan
1	Manajemen Konflik	<ol style="list-style-type: none">1) Kolaborasi (<i>collaborating</i>)2) Kompromi (<i>compromising</i>)3) Menghindar (<i>avoiding</i>)4) Mengakomodasi (<i>accomodating</i>).	<ol style="list-style-type: none">1) Apa penyebab konflik yang terjadi antara kamu dan keluarga kamu?2) Bagaimana kamu mengelolah konflik tersebut? apakah dengan bekerja sama, ataukah menghindari konflik tersebut, ataukah dengan mengalah?3) Jika dengan bekerja sama, bagaimana proses penyelesaiannya? Dan siapa saja yang terlibat dalam proses tersebut?4) Jika dengan menghindari, apa alasan kamu menghindari konflik tersebut? Dan apakah konflik tersebut dapat terselesaikan dengan baik? Apa alasannya?5) Jika dengan mengalah, apa alasan kamu memilih tahap penyelesaian tersebut? Apakah konflik dapat terselesaikan dengan baik? Apa alasannya?

			<p>6) Setelah menyelesaikan konflik, apa kelebihan dan kekurangan dari dampak yang ditimbulkan gaya manajemen konflik tersebut?</p> <p>7) Setelah mempelajari mata kuliah manajemen konflik, bagaimana kamu mengimplemenasikan teori manajemen konflik?</p> <p>8) Menurut kamu, dari konflik yang telah kamu alami, seberapa penting manajemen konflik dalam penguatan kesehatan mental?</p>
2	<i>Mental Health</i>	<p>1) Terhindar Dari Penyakit Mental</p> <p>2) Aktualisasi Diri</p> <p>3) Mampu Beradaptasi</p> <p>4) Mampu Menciptakan Kebahagiaan Sendiri</p>	<p>1) Bagaimana kamu mewujudkan mental yang sehat seperti sekarang ini?</p> <p>2) Bagaimana cara kamu untuk mengembangkan seluruh potensi yang ada dalam diri kamu untuk lebih mencintai diri sendiri?</p> <p>3) Bagaimana cara kamu beradaptasi dengan pilihan kamu sekarang ini?</p> <p>4) Bagaimana cara kamu menciptakan kebahagiaan sendiri setelah keinginan kamu tidak terpenuhi?</p>

Transakip Wawancara

Nama Subjek : Adam (*nama samaran*)

Program Studi : Kepemimpinan Kristen

Peneliti/Adam	Wawancara Tanggal 5 Juni 2024	Keterangan
<i>Peneliti menghubungi subjek via WhatsApp</i>		Meminta Persetujuan Kepada Subjek
Pen	Haloo	
Adam	Ah.. kenapai?	
Pen	Sibuk ko?	
Adam	Ndakji kenapaikah nah?	
Pen	Mauka tanya ko bah, sementara ka' cari masalah ini.	
Adam	Maksudmu?	
Pen	Penelitianku, belum jelaspi masalah dilatar belakangnya	
Adam	Astaga baru mauko revisi latar belakangmu?	
Pen	Iyoo.. makanya maunak tanya ko ini. karna tiba-tiba ku yang masalahmu waktunya kita KKL oh	
Adam	Apakah judulmu nah?	
Pen	Manajemen konflik sebagai upaya penguatan mental health	
Adam	Terus aku sasaranmu mental health kah? hahaha	
Pen	Haha.. kalo bolehji dan tidak keberatanko. Ku pakekan mora nama samaran daukeh.	
Adam	Boleh banget pakai nama asli juga tidakpapa	
Pen	Tapi mau jiko kah ku wawancarai nantinya, karna kau poin utama dipenelitianku	

Adam	Bisa iyaa	
Pen	Kaulah sahabat sejati akuuu hahahah	
Adam	Putra yang baik hati dan tidak sombong sudah kembali menjadi mental strong haha	
Pen	Sudahmi pale ku konfirmasi dulu ke miss bolehkah angkat masalah itu	
Adam	Yoo..	
<i>Subjek memutuskan telepon dan peneliti bergegas ke rektorat untuk bimbingan. Setelah bimbingan peneliti kembali menghubungi subjek via WhatsApp</i>		
Adam	Amanjii?	
Pen	Amann, bisaji. tapi ku tanya ko dulu, nda keberatan betulko kalo ku bilang dilatar belakang adanya konflik yang terjadi antar subjek dan keluarga subjek sehingga menyebabkan subjek mengalami gangguan mental. Jadi toh ini penelitian ku maunak liat bagaimana ko selesaikan itu konflikmu sampai kau bisa jadi yang kaya sekarang begitu ee	
Adam	Tidak apa, no problem haha. tapi nanti kau pake nama asliku kah atau nama panggilanji?	
Pen	Nama samaran mo kalo tidak mauko ditau identitasmu	
Adam	Okelah	
Pen	Yeyy makasiii Putra	
Adam	Yoi	

Peneliti/Subjek	Wawancara Tanggal 6 Juni 2024	Keterangan
<i>Peneliti menghubungi subjek via WhatsApp</i>		Membuka sesi wawancara
Pen	Dimanako?	
Adam	Kost	
Pen	Maunak kesitu ma'wawancara leh	
Adam	Yoo	
Pen	Oke, otw	
<i>Peneliti menuju kost subjek</i>		
Pen	Malam Putraa	
Adam	Masukko sini	
Pen	Pindah terus ko kau ma'kost	
Adam	Iyobah nda ada temanku disana	
Pen	Inie makan ko gorengan sambil baca ko ini instrumenku tapi nanti wawancaranya nda terstruktur nah	
Adam	Oke	
<i>Subjek membaca-baca instrumen wawancara sekitar 5 menit</i>		Penyebab Konflik
Adam	Ayomi keh	
Pen	Oke, langsung bangmi lek	
Adam	Iyo	
Pen	Bagaimana kah dia itu konflikmu kemarin? Bagaimana asal mulanya itu masalah?	
Adam	Itu masalahku toh bermula dari yang merasa nak salah jurusan jadi maunak pindah kejurusan lain	
Pen	Kenapa ko kah mau pindah jurusan?	
Adam	Karna toh waktu itu kaya merasa nak ini jurusan ta ini peluang kerjanya sedikit	
Pen	Oh jadi ceritanya mauko pindah kejurusan apa kemarin?	

Adam	Maunak pindah ke prodi PAK, tapi pasnya ku bilang ke orang tuaku toh nda disetujui	
Pen	Kenapai?	
Adam	Nah bilang mamaku toh harusko selesai tahun ini karena ademu juga maumi masuk kuliah tahun ini nah diakhir-akhir moko juga, banyaklah yang nah bilang mamaku waktu ku telpon itu hari sampai sakit sekali hatiku	
Pen	Jadi abis itu bagaimanami hubunganmu sama keluargamu ?	Dampak konflik pada kesehatan mental
Adam	Emm.. waktu itu toh menjauhna dari kakaku baru nda pernah nak juga sudah komunikasi sama mamaku waktu itu karena kaya merasa nak nda didukung nak sama keluargaku	
Pen	Berapa lama ko begitu terus?	
Adam	Nda ku ingatmi juga oh, sampai sampai toh dikamar terus nak pikirkan itu masalahku. Jarang sekali nak makan, itu kepalaku toh kaya bangmi mau pecah. Mungkin berapa hari nak itu cuma tidur 1 jam ji kalo malam. Pokoknya kaya putus asa liu nak, nda ada sekali minatku mau ngapa-ngapain.	
Pen	Astaga	
Adam	Iyaa ohh.. sampai toh pernah dibawa nak ke dokter karna nah kira kakaku ada sakitku karna pasti nah liat nak juga ndada sekali semangatku	

Pen	wi ihh, jadi bagaimanalah caramu selesaikan itu konflikmu, karna pasti baikmi juga hubunganmu sama keluargamu toh nah kuliati kaya semangat sekali moko jalani kehidupanmu	Manajemen Konflik (Mengakomodasi)
Adam	Lama-lama toh berpikir nak juga kaya nda mungkin mau begini terus nak. Jadi mengalah mok itu sama keluargaku. bicaranak sama keluargaku toh ku bilang batal nak pindah jurusan	
Pen	Kenapa ko mengalah?	
Adam	Eee, karna berpikir nak ku bilang kan orang tua ni yang mensupport, mereka yang mendukung kemudian tentunya mereka yang terlibat banyak dalam perkuliahanku karna mereka yang biayai nak juga. pokoknya berpikir nak ku bilang ini keluargaku yang berperan betul dalam membiayai kehidupaku.	
Pen	Jadi pas mengalah ko sama keluargamu, kembali baik mika itu hubunganmi	Dampak Manajemen Konflik (Mengakomodasi)
Adam	Iyaa setelah saya mengalah sejauh ini saya dengan keluarga kembali membaik hubungannya, ndadami perselisihan lagi tapi yaa tetap ada sedikit merasa tidak puaslah sama keputusanku karna mengalah nak	
Pen	Ohh bagusla, baru toh maunak tanya lagi. kan sudah miki belajar manajemen konflik nah bagaimana kau caramu implementasikan itu	Pengimplementasian mata kuliah manajemen konflik

	teori-teori manajemen konflik yang sudah pernah ta pelajari	
Adam	Eee.. cara saya mengimplementasikan materi-materi dari mata kuliah manajemen konflik yaitu ee pertama, dari manajemen konflik kan kita belajar tentang proses penyelesaian masalah dengan melibatkan orang ketiga sebagai mediator dalam konflik untuk dapat membantu menyelesaikan konflik. Eee.. kemudian disini yang jadi mediator waktu berkonflik nak yaitu sepupu yang juga kuliah di IAKN Toraja yang merasa jurusan ini bagus. Pokoknya pengimplementasian dari mata kuliah manajemen konflik ini adalah dengan menghadirkan orang ketiga	
Pen	Kemudian pertanyaan terakhir dari variabel ini, menurutmu dari konflik yang sudah kau alami ni, kan sudah selesai ni konfliknya, menurutmu seberapa penting ini manajemen konflik dalam penguatan kesehatan mental. Kalo menurutmu pribadi	Pentingnya manajemen konflik dalam penguatan kesehatan mental
Adam	Eee.. kalo menurut saya sangat membantu karna manajemen konflik tidak hanya mengambil keputusan secara pribadi dan tidak mengedepankan ego kita namun kita tetap melibatkan orang-orang yang ada disekitar kita karna belum tentu kemauan kita yang akan kita	

	jalani tentu ada orang lain yang kita terima masukannya.	
Pen	Oke baik, pertanyaan selanjutnya. Bagaimana kamu mewujudkan mental yang sehat seperti sekarang ini?	Menciptakan mental yang sehat
Adam	Emm.. tentunya menyelesaikan konflik dulu. kan yang buat nak kaya kemarin itu karna itu masalah yang ku pikir. tapi pas selesaimi yaa kembalimi mentalku. kemudian juga dengan memperbanyak relasi kemudian mencari tempat yang nyaman kemudian membandingkan diri saya dengan orang lain bahwa saya masih bisa kuliah dibandingkan dengan orang diluar sana yang ingin kuliah tapi tidak ada biaya dan lain sebagainya.	
Pen	Bagaimana caramu membangun relasi?	
Adam	Yaa pokoknya setiap ada kegiatan saya ikuti	
Pen	Iyolekk dengan kau ikut-ikut begitu kau jadinya nda pikirkan mi itu masalahmu	
Adam	Iyoo	
Pen	Terus, bagaimana caramu mengembangkan potensi yang ada dalam dirimu?	
Adam	Emm.. cara saya mengembangkan potensi itu ee saya lebih ke terus melatih diri misalnya dalam hal komunikasi, saya berusaha mengembangkan itu dengan banyak berinteraksi dengan banyak	

	orang. Terus mengembangkan potensi dengan membaca, setiap hari saya membaca buku.	
Pen	Terus bagaimana caramu tau kalo itu potensi yang ada dalam dirimu?	
Adam	Tentu saya merasa nyaman ketika saya sedang berkomunikasi dengan orang lain kaya banyak ku dapat kosa kata baru.	
Pen	Bagaimana caramu beradaptasi dengan keputusanmu sekarang ini? pastinya kan sulit ko toh buat terima kenyataan karna mengalah ko dari konflik yang mu hadapi kemarin. Tapi kalo ku liat sekarang toh kaya lebih ceria ko dari yang sebelumnya, jadi bagaimana caramu beradaptasi sama hal itu?	Mampu beradaptasi
Adam	Eee.. cara saya beradaptasi ya pasrah dengan keadaan tentunya karena sudah terlanjur disemester-semester akhir. Kemudian cara saya beradaptasi juga yaitu melihat bahwa tidak harus orang yang kuliah bekerja sesuai dengan jurusannya jadi banyak saya melihat diluar sana justru orang yang kuliah tidak bekerja sesuai dengan jurusan yang diambil. jadi saya merasa bahwa jurusan itu tidak menentukan pekerjaan kita nantinya. jadi hal itu yang saya pegang sampai sekarang	
Pen	Jadi ceritanya kau terima sudah keadaanmu sekarang?	

Adam	Iya sudah saya terima walaupun saya masih merasa salah jurusan mungkin kedepannya saya akan lanjut studi	
Pen	Pertanyaan ku yang terakhir, bagaimana caramu menciptakan kebahagiaan sendiri?	Mampu menciptakan kebahagiaan sendiri
Adam	Caraku menciptakan kebahagiaan sendiri, pertama saya perbanyak relasi yang ada disekitar saya seperti yang saya katakan tadi. kemudian saya juga membaca yang saya rasa hal itu menarik dan dapat mengembangkan potensi dan membangun motivasi untuk kedepannya. jadi itumi caraku untuk menciptakan kebahagiaan sendiri	
Pen	Apakah dengan perbanyak relasi sama membaca itu kamu jadi mampu untuk terima keadaanmu sekarang? kan kalo kita sebagai manusia kalo keinginan ta nda terwujud kan ada rasa kurang senang. jadi apakah dengan kedua cara itu kamu jadi bisa menerima keputusan kamu.	
Adam	Sejauh ini cara itu belum sepenuhnya membuat saya menerima keputusanku waktu itu tapi sejauh ini dua hal itu yang paling efektif.	
Pen	Ohiyoo.. mungkin itumi saja pertanyaanku.	
Adam	Sudami?	Menutup sesi wawancara

Pen	Iyoo.. itumo dulu. Malammi juga maumok pulang	
Adam	Iyopale keh	
Pen	Makasii banyak yaa suda mauko bantu nak, berperan penting sekali ko ini dalam penelitianku	
Adam	Amannn	
Pen	Eh siapa bisa ku jadikan pengujian data leh, teman dekatmu lah	
Adam	Ayu mo sama Ika	
<i>Peneliti mengakhiri proses wawancara dan pulang</i>		

Hasil Verbatim Teman Dekat Subjek

Nama : Ayu (*nama samaran*)

Program studi : Kepemimpinan Kristen

Peneliti/Ayu	Wawancara 7 Juni 2024	Keterangan
<i>Peneliti menghubungi Ayu via WhatsApp</i>		
Pen	Beb, mu ingat pika itu yang ceritanya Adam waktu KKL ki oh. Yang mau bede pindah jurusan	Membuka sesi wawancara
Ayu	Iya beb ingat	
Pen	Penelitianku tentang itu, sudah mok juga tanya Adam siapa teman dekatmu yang bisa ku konfirmasi tentang hasil wawancaraku sama dia toh, nah bilang Ayu mu wawancarai	
Ayu	Ooh.. sudah berapa informanmi kah? kalau saran saya bisa juga mu wawancarai alumni yang berpengalaman dengan titel S.Ag	
Pen	Bukan titelnya yang ku teliti	
Ayu	Ooh.. jadi apa judulmi sekarang?	
Pen	Manajemen konflik sebagai upaya penguatan mental health. Jadi yang mau ku tanya nih apa-apa kah yang nah keluhkan Adam waktu itu	Penyebab Konflik
Ayu	Keluhan yang pertama itu setelah selesai dari kampus ini kita mau kerja dimana sedangkan dari Kemenag saja pertanyakan soal prospek kerja kita setelah lulus. Kalau soal keluhan sih ada karna Adam kan anak laki-laki dalam pikirannya masak mau jadi beban orang tua terus. Tapi nda dibolehkan i bede	

	mamanya pindah makanya itu yang nah pikir terus sampai nda baku bicarai bede	
Pen	Iyolek, kalau soalnya mentalnya?	Dampak konflik pada kesehatan mental
Ayu	Itu hampir stress gara-gara kepikiran terus sampai sakit kepalanya, kayak mentalnya terguncang sekali, makanya pernah dia cerita waktu masih KKL dia periksa ke dokter katanya divonis gejala stress hahaha	
Pen	Iyolekk kasian. Baru bagaimanami kondisinya sekarang?	Dampak manajemen konflik
Ayu	Kalo sama nak masih biasa nak tanyakan itu mauki kemana nantinya, tapi nda kaya dulumi karna nah bilang jalani saja mau bagaimana lagikan sudah diujung tanduk juga percuma kalo mau dipermasalahkan terus justru menyita waktu. Itu juga na pikir ada adanya mau kuliah jadi nah pikir biayanya	
Pen	Iyolek, tapi semangat ji toh kerja skripsinya itu anak?	
Ayu	Iyoo dia bilang harusku kejar targetku kejar wisuda tahun ini.	
Pen	Okela, makasiii yaa maaf nah wawancara dadakan	Menutup sesi wawancara
Ayu	Oke siap gais	
Pen	Bagaimana namamu beb? mauku cantumkan nama asli atau nama samaran?	
Ayu	Nama samaran saja beb	
Pen	Okee	
<i>Ayu menutup telepon</i>		

Hasil Verbatim Teman Dekat Subjek

Nama : Ika (*Nama samaran*)

Program studi : Kepemimpinan Kristen

Peneliti/Ika	Wawancara 7 Juni 2024	Keterangan
<i>Peneliti menghubungi Ika via WhatsApp</i>		Membuka sesi wawancara
Pen	Haloo	
Ika	Iyaa	
Pen	Dimana ko?	
Ika	Di kampung nak	
Pen	Ooo.. maunak tanya ko bah, maunak konfirmasi hasil wawancaraku sama Adam	
Ika	Apa dia? hahaha	
Pen	Yang waktunya ngebet betul mau pindah jurusan waktu KKL ki oh	
Ika	Ku lupa-lupa i mi juga oh karna na chat jika waktu itu	
Pen	Apa-apa nah keluhkan?	
Ika	Itu yang masalah titel ooh, na bilangji saja nda disetujui kepindahannya sampai nda bisa beng tidur. Malas juga katanya pergi KKL makanya izin terus i sampai pergi dibawa ke dokter baru nah bilang dokter gejala stress. Ituji ku ingat karna itu ituji nah ulang terus cerita haha	
Pen	Ndadami itu?	Menutup sesi wawancara
Ika	Biasa juga cerita tentang ceweknya	
Pen	Haha nda ku butuh itu, sudami pale keh	
Ika	Oke	
<i>Peneliti memutuskan telepon</i>		

